

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELERA IBU RUMAH TANGGA TERHADAP MAKANAN
TRADISIONAL DI KEBOMAS GRESIK
KKC KK FKM 166/08 Fir f
Pembimbing : Merryana Adriani SKM MKes
Firdaus, Erlina
NATURAL FOOD
2008

ABSTRAK

Makanan tradisional merupakan produk bercitarasa budaya tinggi yang berupa perpaduan antara kreasi mengolah hasil sumberdaya lokal dengan selera yang sesuai adat istiadat dan telah diwariskan selama beberapa generasi. Seiring dengan perkembangan budaya dan modernitas memberikan pengaruh perkembangan dan penerimaan makanan tradisional oleh masyarakat. Keadaan ini mengakibatkan makanan tradisional yang mengarah pada proses kepunahan dan cenderung tergeser oleh makanan siap saji.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi selera ibu rumah tangga terhadap makanan tradisional agar dapat dilakukan upaya lebih lanjut dalam melestarikan dan mengembangkan makanan tradisional Indonesia, menjadikannya sebagai makanan primadona di negeri sendiri, khususnya pada ibu rumah tangga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kebomas Gresik. Uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makanan tradisional di Gresik adalah nasi krawu dan otak-otak bandeng. Sebagian besar responden berumur antara 31-40 tahun (46,4%), tingkat pendidikannya tamat SMA, pendapatan responden Rp.803.652,00/bulan - Rp.1.607.304,00/bulan (62,9%), beragama Islam (97,9%), dan berpengetahuan gizi baik (93,8%). Sebagian besar makanan tradisional mempunyai rasa enak, pada nasi krawu (72,2%) dan pada otak-otak bandeng (91,7%). Rupa yang menarik pada nasi krawu (79,4%) dan pada otak-otak bandeng (85,6%). Harga makanan tradisional adalah <Rp.7.500,00 untuk harga nasi krawu (75,3%) dan >Rp.15.000,00 untuk harga otak-otak bandeng. Sebagian besar responden memiliki mobilitas tinggi (64,6%), jumlah keluarga <5 orang (43,3%).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara rasa, rupa dan harga dengan selera makan nasi krawu dan ada hubungan antara rasa dan rupa dengan selera makan otak-otak bandeng. Faktor yang mempengaruhi selera makan ibu rumah tangga terhadap makanan tradisional nasi krawu adalah rasa, rupa dan harga sedangkan

faktor yang mempengaruhi selera makan ibu rumah tangga terhadap makanan tradisional otak-otak bandeng rasa dan rupa.

Kata Kunci: makanan tradisional, selera makan, ibu rumah tangga

ABSTRACT

Traditional food represented product of high cultural taste which in the form of solidarity among creation process result of local resources with appropriate appetite and have been endowed during some generation. Along with growth of modernity and culture give influence of growth and acceptance of traditional food by society. This situation result traditional food which is flange at destruction process and tend to be shifted by fast food.

This research of the study wae to determine factors that influence housewife appetite to traditional food so that can furthermore effort in preserve and develop Indonesia traditional food, making it as favourite food, especially at housewife.

This research is analytic study of observational with cross sectional design. This research executed in Sub-District of Kebomas Gresik. Statistic test which used were logistics regression.

Research results of this study showed that traditional food in Gresik was nasi krawu and otak-otak bandeng. Most respondent were 31-40 year old (46,4%), education level was senior high shool, earnings of respondents Rp. 803,652.00/month - Rp.1,607,304.00/month (62,9%), Moslem (97,9%), and knowledgeable about nutrient (93,8%). Most traditional food have to feel deliciously, nasi krawu (92,8%) and otak-otak bandeng (91,7%). Interesting aspect at nasi krawu (79,4%) and otak-otak bandeng (85,6%). Traditional food price was < Rp.7,500.00 for nasi krawu (72,2%) and > Rp.15,000.00 for otak-otak bandeng. Most respondents showed high mobility (64,6%), the family size was more than five persons (43,3%).

It was concluded that there was correlation between taste, appearance and price with appetite of nasi krawu and there was relation between taste and appearance with appetite to otak-otak bandeng. Factor influence traditional food appetite of nasi krawu was taste, appearance and price. while aspect factor influencing traditional food preference of otak-otak bandeng was taste and appearance.

Key words: traditional food, food appetite, housewife

